

IV. GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

A. Keadaan Alam

1. Lokasi

Kecamatan Ngemplak merupakan bagian dari Kabupaten Sleman. Kecamatan Ngemplak memiliki luas 35,71 (km²) atau sekitar 6,12% luas wilayah dari Kabupaten Sleman. Secara astronomis Kecamatan Ngemplak terletak pada 110°24'34 sampai 110°29'03" Bujur Timur (BT) dan 7°40'05" sampai 7°45'24" Lintang Selatan (LS). Kecamatan Ngemplak merupakan salah satu dari 17 kecamatan yang berada di Kabupaten Sleman. Kecamatan Ngemplak memiliki 5 Desa dan memiliki 82 Dusun. Desa tersebut diantaranya Sindumartani luas wilayah 6,6 (km²), Wedodomartani luas wilayah 6,02 (km²), Wedomartani luas wilayah 12,44 (km²), Umbulmartani luas wilayah 6,15 (km²), dan Bimomartani luas wilayah 4,44 (km²) (Ngemplak, 2017).

Secara administratif Kecamatan Ngemplak merupakan bagian dari Kabupaten Sleman. Jarak antara Kecamatan Ngemplak menuju ke Ibu kota Kabupaten 11,65 km (Ngemplak, 2017). Dibawah ini merupakan batas-batas wilayah di Kecamatan Ngemplak yaitu sebagai berikut:

- 1) Sebelah Utara : Kecamatan Cangkringan dan Kecamatan Ngemplak
- 2) Sebelah Timur : Kabupaten Klaten Provinsi Jawa Tengah.
- 3) Sebelah Selatan : Kecamatan Kalasan dan Kecamatan Depok.
- 4) Sebelah Barat : Kecamatan Ngaglik dan Kecamatan Ngemplak.

Kecamatan Ngemplak memiliki curah hujan 2.450.6 mm/tahun dengan rata-rata curah hujan dengan keadaan basah 7,3 mm/tahun dan rata-rata curah hujan bulan dengan keadaan kering 3,9 mm/tahun. Kemudian, Kecamatan Ngemplak hanya memiliki satu jenis tanah yaitu tanah regosol.

2. Kondisi Hidrologi

Setiap desa di Kecamatan Ngemplak di lintasi sungai, Desa Wedomartani di aliri Sungai Kuning dan Sungai Gajah Wong, Desa Umbulmartani di aliri Sungai Kuning dan Sungai Endong, Desa Widodomartani di aliri Sungai Kuning dan Sungai Tepus, Desa Bimomartani di aliri Sungai Opak, dan Desa Sindumartani di aliri Sungai Gendol (Ngemplak, 2017). Sungai yang melintasi Kecamatan Ngemplak secara keseluruhan merupakan sungai *ephemeral periodic* (sungai yang dialiri air pada musim kemarau dengan debit air yang berbeda sesuai dengan keadaan volume air).

3. Topografi

Topografi Kecamatan Ngemplak jika ke utara kondisinya semakin bergelombang dan ketinggian semakin bertambah. Kecamatan Ngemplak memiliki luas 3.571 ha dengan ketinggian 100 – 499 m dari permukaan air laut. Kecamatan Ngemplak berada di lereng gunung Merapi (Ngemplak, 2017). Kemiringan lereng wilayah Kecamatan Ngemplak terbagi menjadi dua. Pada kemiringan satu, sebagian besar wilayah Kecamatan Ngemplak memiliki kelerengan yang termasuk datar pada rentang 0-8%. Pada kemiringan dua, sebagian kecil dari dua desa yaitu Desa Wedomartani dan Desa Widodomartani yang wilayahnya memiliki kelerengan antara 15%-25% (Ngemplak, 2017).

4. Monografi

Kecamatan Ngemplak merupakan salah satu daerah yang berada di bentang lahan dataran kaki gunung merapi. Berdasarkan letak wilayah tersebut menunjukkan bahwa Kecamatan Ngemplak memiliki potensi untuk mengembangkan pemukiman, sektor perikanan, pertanian dan kegiatan penunjang lainnya yang produktif (Ngemplak, 2017).

5. Penggunaan Lahan

Penggunaan lahan di Kecamatan Ngemplak terbagi di berbagai sektor diantaranya tanah sawah, perkarangan, dan tanah kering (Ngemplak, 2017). Penggunaan lahan per Desa di Kecamatan Ngemplak dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 5. Penggunaan lahan per desa di Kecamatan Ngemplak, Kabupaten Sleman.

No	Desa	Jenis Penggunaan Lahan							
		Tanah sawah		Perkarangan		Tanah kering		Lain-lain	
		(ha)	(%)	(ha)	(%)	(ha)	(%)	(ha)	(%)
1	Wedomartani	483,1	38,9	468,7	37,7	88,3	7,1	204,1	16,4
2	Widodomartani	414,1	62,2	95,4	14,3	17,6	2,6	138,9	20,9
3	Bimomartani	387,6	63,0	98,1	15,9	29,5	4,8	99,9	16,2
4	Umbulmartani	404,1	67,1	89,6	14,9	19,9	3,3	88,4	14,7
5	Sindumartani	108,2	24,4	81,5	18,4	31,8	7,2	122,6	27,6
Jumlah		1.897	53,1	833	23,3	187	5,2	654	18,3

Sumber: Kecamatan Ngemplak dalam Angka, 2017

Tabel 5, menunjukkan bahwa penggunaan lahan terluas di Kecamatan Ngemplak adalah tanah sawah sebesar 1.897 ha atau 53,1%. Hal tersebut di pengaruhi oleh sektor pertanian khususnya komoditas padi sudah dominan di budidayakan dan menjadi salah satu mata pencaharian penduduk di Kecamatan Ngemplak. Pada penggunaan luas lahan lain-lain berisi seperti bangunan industri, jasa, dan lainnya sebesar 18,3% (Ngemplak, 2017).

B. Keadaan Penduduk

1. Keadaan Penduduk Menurut Umur

Jumlah penduduk menurut kelompok umur dapat digambarkan pada jenjang umur yang berhubungan dengan produktifitas manusia. Pengelompokan umur produktif 14-60 di Kecamatan Ngemplak Kabupaten Sleman dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 6. Kelompok umur di Kecamatan Ngemplak, Kabupaten Sleman

Kelompok Umur (tahun)	Jumlah Penduduk	
	Jiwa	(%)
< 14	14.502	22,32
15-59	42.951	66,06
> 60	7.561	11,62
Jumlah	65.014	100

Sumber: Ngemplak Dalam Angka, 2017.

Tabel 6, menunjukkan bahwa kelompok umur antara 15-59 memiliki dominan terbesar di Kecamatan Ngemplak. Kelompok umur tersebut merupakan umur yang produktif dalam membangun pembangunan pertanian daerah. Hal tersebut akan berkaitan dengan ketersediaan tenaga kerja produktif akan mudah untuk terpenuhi (Ngemplak, 2017).

2. Keadaan Penduduk Menurut Jenis Kelamin

Jumlah penduduk menurut jenis kelamin di Kecamatan Ngemplak di harapkan dapat merata pada lokasi sekitar pusat kota maupun pada daerah pinggiran kota. Hal tersebut bertujuan untuk mengoptimalkan semua area supaya fungsi utama kawasan yaitu kota tidak terganggu dengan adanya kepadatan penduduk. Persebaran penduduk berdasarkan jenis kelamin yang berada di Kecamatan Ngemplak per desa dapat dilihat pada tabel 7.

Tabel 7. Jumlah penduduk berdasarkan jenis kelamin per desa di Kecamatan Ngemplak, Kabupaten Sleman.

No	Desa	Jenis kelamin				Jumlah Jiwa	Persentase (%)
		Laki-laki		Perempuan			
		Jiwa	(%)	Jiwa	(%)		
1	Wedomartani	13.131	22,27	13.287	22,53	22.418	44,81
2	Widodomartani	4.006	6,8	4.128	7	8.134	13,8
3	Bimomartani	3.814	6,47	3.794	6,44	7.608	12,91
4	Sindumartani	4.134	7,01	4.192	7,11	8.326	14,91
5	Umbulmartani	4.209	7,14	4.258	7,22	8.467	14,12
Total		29,294	49,69	29.659	50,31	58.953	14,36

Sumber: Ngemplak Dalam Angka, 2017.

Tabel 7, menunjukkan bahwa persebaran penduduk berdasarkan jenis kelamin pada setiap desa memiliki jumlah yang berbeda-beda. Pada Desa Wedomartani terlihat dominan bahwa jumlah penduduk sangat banyak dibandingkan empat desa lainnya sebesar 13.131 jiwa laki-laki dan 13.287 jiwa perempuan. Tetapi, jumlah penduduk berdasarkan jenis kelamin di Kecamatan Ngemplak didominasi pada jenis kelamin perempuan sebesar 29.659 jiwa dibandingkan jenis kelamin laki-laki sebesar 29.294 jiwa (Ngemplak, 2017).

3. Kepadatan Penduduk

Kepadatan penduduk yang tinggi akan menimbulkan permintaan lahan yang meningkat. Hal tersebut dikarenakan, bahwa kepadatan penduduk di suatu daerah akan membuhkan lahan baik untuk usaha maupun tempat tinggal, sehingga menimbulkan adanya perubahan fungsi atau penggunaan lahan baru. Jumlah kepadatan suatu daerah meningkat apabila jumlah kepadatan suatu daerah dihitung pada tahun sebelumnya. Kepadatan penduduk di Kecamatan Ngemplak dapat dilihat pada tabel 9 yang berdasarkan kepadatan penduduk per desa.

Tabel 8. Kepadatan penduduk per desa di Kecamatan Ngemplak, Kabupaten Sleman.

No	Desa	Jumlah penduduk (jiwa)	Luas (km ²)	Pendapatan (jiwa/km ²)
1	Wedomartani	26.481	12,44	2.124
2	Widodomartani	8.134	6,15	1.323
3	Bimomartani	7.608	6,02	1.264
4	Sindumartani	8.326	4,44	1.875
5	Umbulmartani	8.467	6,66	1.271
Jumlah		58.953	35,71	7.857

Sumber: Ngemplak Dalam Angka, 2017.

Tabel 8, menunjukkan bahwa kepadatan penduduk di Desa Wedomartani memiliki kepadatan tertinggi yaitu sebesar 2.124 jiwa/km². Hal tersebut didasari oleh luas wilayah Desa Wedomartani sebesar 12,44 km² atau yang tertinggi diantara 5 desa lainya di Kecamatan Ngemplak. Kemudian, letak dari Desa wedomartani berada pada Aglomerasi Perkotaan Yogyakarta (APY) sehingga banyak dipilih sebagai tempat tinggal dan usaha bagi masyarakat. Sedangkan tingkat kepadatan penduduk terendah berada di Desa Bimomartani sebesar 1.264 jiwa/km² (Ngemplak, 2017).

4. Struktur Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan

Struktur penduduk menurut tingkat pendidikan dapat mengetahui tingkat intelektual seorang atau suatu kelompok di Kecamatan Ngemplak. Tingkat pendidikan secara langsung akan mempengaruhi pola pikir seseorang, jika tingkat pendidikan semakin tinggi maka akan cepat menerima perubahan baik dari segi teknologi maupun pengetahuan yang didapat. Sedangkan jika tingkat pendidikan rendah maka akan lambat dalam menerima perubahan baik secara teknologi maupun pengetahuan, serta pola pikir yang cenderung lama yang dipercayai walaupun perubahan tersebut berdampak positif terhadap kehidupannya. Dibawah

ini merupakan struktur penduduk menurut tingkat pendidikan dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 9. Struktur penduduk Kecamatan Ngemplak berdasarkan jenjang pendidikan

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah (orang)	Persentase (%)
1	Tidak Sekolah	10.023	16,42
2	Belum Tamat SD/MI	6.556	10,74
3	Tamat SD/MI	6.578	10,77
4	SMP/MTs	7.771	12,73
5	SMA/SMK/MA	19.966	32,71
6	Diploma I/II	506	0,82
7	Akademi/DplmIII/S. Mud	1.977	3,23
8	Diploma IV/Strata I	6.499	10,64
9	Strata II	968	1,58
10	Strata III	185	0,30
Total		61.029	100

Sumber: Kependudukan.jogjaprovo.go.id, 2018

Tabel 9, menunjukkan bahwa penduduk dengan pendidikan SMA/SMK/MA memiliki persentase terbesar yaitu 32,71% dengan jumlah 19.966 orang. Tingkat pendidikan terhadap orang yang tidak sekolah terbilang banyak yaitu mencapai presentase 16,42% dengan jumlah 10.023 orang. Sedangkan tingkat pendidikan pada strata III memiliki persentase terkecil yaitu sebesar 0,30% dengan jumlah 185 orang (Ngemplak, 2017).

5. Struktur Penduduk menurut Jenis Pekerjaan

Struktur penduduk menurut jenis pekerjaan di Kecamatan Ngemplak sangat bervariasi. Struktur penduduk menurut jenis pekerjaan di Kecamatan Ngemplak dapat dilihat pada tabel 10.

Tabel 10. Jenis pekerjaan di Kecamatan Ngemplak, Kabupaten Sleman

No	Jenis Pekerjaan	Jumlah (orang)	Persentase (%)
1	Mengurus Tenaga Rumah	9.098	19,16
2	Pelajar/Mahasiswa	7.336	15,44
3	Pensiunan	1.596	3,36
4	Belum Bekerja	1.763	3,71
5	ASN	1.764	3,71
6	TNI	220	0,46
7	POLRI	303	0,63
9	Pejabat Negara	3	0,06
10	Buruh/Tukang Berkeahlian Khusus	2.992	6,30
11	Sektor Pertanian/peternakan/Pertanian	6.422	13,52
12	Karyawan BUMN/BUMD	280	0,58
13	Karyawan Swasta	10.079	21,22
14	Tenaga Kerja Medis	240	0,50
15	Pekerjaan Lainnya	273	0,57
Total		47.484	100

Sumber: Kependudukan.jogjaprovo.go.id, 2018

Tabel 10, menunjukkan bahwa penduduk dengan jenis pekerjaan pada sektor karyawan swasta memiliki persentase tertinggi sebesar 21,22% dengan jumlah 10.079 orang. Hal ini menunjukkan bahwa sektor karyawan swasta memiliki daya Tarik tersendiri terhadap masyarakat dalam mencari pekerjaan. Jenis pekerjaan paling sedikit adalah Pejabat Negara dengan persentase 0,06% dengan jumlah 3 orang (Ngemplak, 2017).

C. Kondisi Perekonomian

Perekonomian merupakan salah satu indikator untuk mengukur maju atau tidaknya suatu daerah. Salah satu pusat perekonomian bagi suatu daerah adalah pasar. Maka dari itu, jumlah pasar, pertokoan, dan warung (kios) merupakan tempat yang sangat penting bagi suatu daerah karena tempat atau fasilitas tersebut dapat memenuhi kebutuhan untuk masyarakat dalam kehidupan sehari-hari. Adapun jumlah pasar, pertokoan dan warung (kios) di Kecamatan Ngemplak dapat dilihat pada tabel 11.

Tabel 11. Jumlah pasar, toko, dan warung (Kios)

No	Desa	Fasilitas Ekonomi		
		Pasar	Toko	Warung/kios
1	Wedomartani	1	181	204
2	Widodomartani	1	88	185
3	Sindumartani	1	60	115
4	Bimomartani	2	64	110
5	Umbulmartani	1	116	300
Jumlah		6	509	914

Sumber: Ngemplak Dalam Angka, 2017

Tabel 11, menunjukkan bahwa jumlah pasar, toko, dan warung/kios setiap desa di Kecamatan Ngemplak berbeda-beda. Perkembangan jumlah pasar Kecamatan Ngemplak terbilang tidak mengalami perubahan. Hal tersebut dapat dilihat pada jumlah pasar yang berjumlah 6 dari tahun 2014 sampai sekarang (Ngemplak, 2017).

D. Kondisi Pertanian

Kondisi pertanian di Kecamatan Ngemplak berdasarkan pada beberapa budidaya diantaranya budidaya tanaman pangan, hortikultura, perikanan, kehutanan dan peternakan. Luas lahan yang digunakan pada sektor pertanian di Kecamatan Ngemplak adalah 3.571 ha. Sebagian besar dari luas lahan pertanian di Kecamatan Ngemplak digunakan untuk lahan sawah sebesar 1.897 ha (53,12%). Lahan yang digunakan pada sektor perikanan di Kecamatan Ngemplak seluas 136,01. Penggunaan lahan tersebut cukup luas, hal tersebut dikarenakan bahwa potensi budidaya ikan nila di Kecamatan Ngemplak sangat baik dengan dibarengi antusias warga yang tinggi (Ngemplak, 2017). Adapun Kecamatan Ngemplak merupakan kecamatan yang memiliki luasan kolam paling tinggi dari 17 kecamatan yang ada di Kabupaten Sleman. Hal tersebut dapat dilihat pada tabel 12.

Tabel 12. Luas kolam, produksi dan rata-rata produksi ikan kolam per kecamatan di Kabupaten Sleman pada tahun 2016

No	Kecamatan	Luas Kolam	Produksi	Rata-rata produksi
1	Moyudan	90,12	4.885.720	54.213,49
2	Minggir	81,38	2.771.270	34.053,45
3	Seyegan	119,76	4.364.100	36.440,38
4	Godean	72,88	2.339.750	32.104,14
5	Gamping	35,14	1.164.550	33.140,30
6	Mlati	108,78	3.680.640	33.835,63
7	Depok	77,69	3.609.940	46.465,95
8	Berbah	64,98	2.774.040	42.690,67
9	Prambanan	23,06	571.300	21.774,50
10	Kalasan	115,93	4.363.470	37.638,83
11	Ngemplak	136,01	6.327.330	46.521,06
12	Ngaglik	12,38	291.230	23.524,23
13	Sleman	13,09	425.250	32.486,63
14	Tempel	20,91	707.160	33.819,23
15	Turi	44,04	1.413.710	32.100,59
16	Pakem	23,19	505.280	21.788,70
17	Cangkringan	55,76	2.181.420	39.121,59
Total		1.095,10	42.376.160	38.696,16
Tahun 2015		960,20	36.180.400	37.680,07
Tahun 2014		874,85	30.750.540	35.149,50

Sumber: BPS Sleman, (2017).

Tabel 12, menunjukkan bahwa Kecamatan Ngemplak memiliki luasan dan produksi yang paling tinggi diantara 17 kecamatan yang ada di Kabupaten Sleman. Luas kolam yang digunakan seluas 136,01 ha dan produksi ikan kolam sebesar 6.327.330 kg. Hal tersebut dikarenakan antusiasme masyarakat dan petani akan membudidayakan ikan kolam konsumsi sangat tinggi, dan pemanfaatan lahan untuk membudidayakan ikan kolam dimanfaatkan dengan maksimal. Dari tabel 14, juga menunjukkan bahwa total luas kolam dan total produksi ikan konsumsinya selalu mengalami peningkatan untuk setiap tahunnya.